

**PEMBUKAAN JALAN MALALAK DAN PERKEMBANGAN PASAR  
TANDIKEK TAHUN 2007-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

Afdella Safitri

19046002

**DEPARTEMEN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

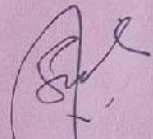
**PEMBUKAAN JALAN MALALAK DAN PERKEMBANGAN PASAR TANDIKEK  
TAHUN 2007-2022**

Nama : Afdella Sapitri  
BP/NIM : 2019/19046002  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

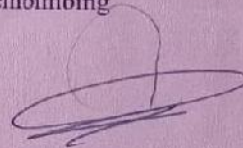
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Aisiah M. Pd  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M. Hum  
NIP. 196703041993031003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Senin, 6 November 2023.**

**PEMBUKAAN JALAN MALALAK DAN PERKEMBANGAN PASAR TANDIKEK  
TAHUN 2007-2022**

**Nama : Afdella Sapitri**  
**BP/NIM : 2019/19046002**  
**Program Studi : Pendidikan Sejarah**  
**Departemen : Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2023

**Tim Penguji**

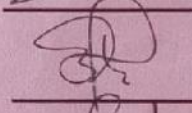
**Ketua : Drs. Etmi Hardi, M. Hum**

**Anggota : 1. Drs. Zul Asri, M. Hum**

**2. Najmi, SS, M. Hum**

**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afdella Sapitri  
Nim : 19046002  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

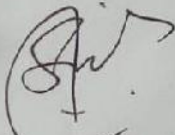
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"PEMBUKAAN JALAN MALALAK DAN PERKEMBANGAN PASAR TANDIKEK TAHUN 2007-2022"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023


Diketahui oleh,

**Ketua Departemen Sejarah**

  
**Dr. Aisiah, M. Pd**  
NIP. 198106152005012002

**Saya yang menyatakan**



  
**Afdella Sapitri**  
NIM. 19046002

## ABSTRAK

Afdella Sapitri : 2019/19046002 : Pembukaan Jalan Malalak Dan Perkembangan Pasar Tandikek Tahun 2007-2022. **Skripsi**. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini membahas tentang Pembukaan Jalan Malalak Dan Perkembangan Pasar Tandikek Tahun 2007-2022. Permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana perkembangan pasar Tandikek setelah resminya pembukaan Jalan Malalak dari tahun 2007-2022.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian sejarah penyelidikan yang kritis mengenai keadaan-keadaan, perkembangan serta pengalaman di masa yang lampau dengan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati bukti validitas dari sumber sejarah serta sumber interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Langkah dalam penelitian sejarah dilakukan secara empat tahapan yaitu: Heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi/ penulisan sejarah. Teknik pengumpulan dilakukan dengan wawancara, kearsipan dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasar Tandikek merupakan pasar nagari yang dikelola oleh Niniak Mamak Tandikek yang tergabung dalam Kerapatan Adat Nagari (KAN). Pasar Tandikek ini terletak sangat strategis bagi para pengunjung dan pedagang karena posisi pasar Tandikek ini sangat mudah di akses oleh pengunjung dan pedagang dari luar Tandikek, seperti Padang Sago, Sungai Sariak, Malalak, Padang Alai dan lain-lain. Perubahan ekonomi pasar Tandikek ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu adanya pembukaan jalan Malalak atau Jalan Simalaka, yang mana jalan ini sangat membantu akses para pedagang atau pengunjung luar untuk menuju ke pasar Tandikek. Setelah dibukanya jalan Malalak ini pasar Tandikek berkembang dari segi pendapatan, pembangunan pasar, jumlah pedagang, dan banyaknya pengunjung yang berdatangan ke pasar Tandikek, faktor yang membuat pembeli atau pengunjung berdatangan ke pasar Tandikek ini dikarenakan semua bahan pokok tersedia di pasar ini baik itu hasil tani, sayuran, pakaian, dan lain-lain. Selain itu bahan –bahan yang di peroleh masih segar dan bagus bahkan harganya pun lebih murah dari pada di pasar lainnya, akan tetapi pasar Tandikek ini mulai juga sepi ketika adanya virus covid19 serta adanya perubahan zaman yang sekarang lebih memilih membeli di aplikasi online.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Pasar Tandikek, Jalan Malalak*

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunian-Nya. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pembukaan Jalan Malalak Dan Perkembangan Pasar Tandikek Tahun 2007-2022”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata 1 pada jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan sara serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum dan Najmi, SS. M. Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Ibuk Aisiah Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ibuk Hera Hastuti, S.Pd, M,Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan memberikan masukannya sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Darman dan Ibu Gusniwati yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat penulis Lisy Pratama dan Delmi Syafitri yang telah memberikan semangat, motivasi dan ide dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ir. Abdul Fattah dan bapak Zulkifli Yakup, selaku ketua dan sekretaris pengelola Pasar Tandikek dan para informan Pasar Tandikek.
8. Bapak Anderas Pebri S,Pd. Selaku operator pasar Tandikek dengan website.
9. Bapak Ali Idris, selaku sekretaris KAN Nagari Tandikek
10. Mahasiswa/i Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terkhusus rekan-rekan angkatan 2019.
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha sampai sejauh ini untuk menyelesaikan skripsi dengan baik

Semoga segala bimbingan dan bantuan dari Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan serta mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulis yang kemukakan dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diberikan rahmat serta hidayahnya oleh Allah SWT kepada kita semua, Aamiin.

Padang, November 2023

Afdella Safitri  
NIM 19046002

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	5
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	8
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	9
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	10
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	11
A. Latar Belakang Masalah.....	11
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	17
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	17
D. Tinjauan pustaka .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM NAGARI TANDIKEK, PASAR TANDIKEK, DAN PEMBANGUNAN JALAN MALALAK (SIMALAKA)</b> .....	28
A. Nagari Tandikek.....	28
1. Kondisi Geografis Nagari Tandikek .....	28
2. Pemerintahan Nagari Tandikek.....	32
3. Kehidupan Sosial Nagari Tandikek .....	36
4. Penduduk Dan Mata Pencaharian .....	38
B. Pasar Tandikek.....	41
C. Perkembangan Jalan Malalak (SIMALAKA).....	43
<b>BAB III PERKEMBANGAN PASAR TANDIKEK PASCA PEMBUKAAN JALAN MALALAK (2007-2022)</b> .....	48
A. Akses Masuk Malalak Ke Pasar Tandikek .....	48
B. Pembangunan Fisik Pasar Tandikek .....	52
C. Pedagang dan Jenis Barang Dagang .....	58
D. Interaksi pedagang dan pembeli .....	71
E. Pengelolaan Pasar Tandikek.....	74
1. Struktur kepengurusan pengelolaan pasar Tandikek .....	74
2. Sumber Pendapatan Pasar Tandikek .....	78
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kantor Walinagari Tandikek .....	36
Gambar 2 Denah Pasar Tandikek.....	43
Gambar 3 Lokasi Pembangunan Jalan SIMALAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 Jalan Raya li Pasar Tandikek.....	57
Gambar 5 Jalan Raya 1 Pasar Tandikek.....	57
Gambar 6 Parkir Kendaraan Di Halaman Sekolah SDN 03 .....	57
Gambar 7 Area Parkir Kendaraan Di Jalan Raya Pasar.....	57
Gambar 8 Area Parkir Kendaraan Di Halaman Belakang Pasar .....	58
Gambar 9 Area Parkir Kendaraan Di Halaman Mesjid Al-Hidayah .....	58
Gambar 10 Wawancara Dengan Pepy .....	63
Gambar 11 Wawancara Dengan Buk Rosma .....	64
Gambar 12 Wawancara Dengan Yulinar .....	66
Gambar 13 Wawancara Dengan Asneti .....	67
Gambar 14 Wawancara Dengan Buk Dasniar .....	69
Gambar 15 Wawancara Dengan Nofrianto.....	70
Gambar 16 Struktur Niniak Mamam Nagari Tandikek.....	76
Gambar 17 Struktur Pengelola Pasar Tandikek .....	77
Gambar 18 Biaya Lelang Dari Tahun 2007-2022.....	80
Gambar 19 Pendapatan Lelang Pasar Pertahun 2011-2022 .....	81
Gambar20 Kumpulan Foto-Foto Los-Los Pasar Tandikek.....	89
Gambar 21 Data Kepengurusan Pengelola Pasar Tandikek.....	90
Gambar22 Kumpulan Data-Data Pendapatan Pasar Serta Nama-Nama Pedagang 2011-2022 .....	91
Gambar 23 Data Pedagang Tahun 2011 .....	92
Gambar 24 wawancara dengan KAN 24 September 2023.....	93
Gambar 25 Wawancara Dengan Pengelola Pasar Pada 24 September2023 .....	94
Gambar 26 Kumpulan Data Nagari Tandikek .....	94
Gambar 27 Kumpulan Data-Data KAN Nagari Tandikek.....	95
Gambar28 Surat Izin Observasi Ke KAN Tandikek.....	96
Gambar 29 Surat Balasan Observasi Penelitian Dari Nagari Tandikek.....	96
Gambar 30 Surat Balasan Observasi Penelitian Dari KAN Tandikek .....	96
Gambar 31 Surat Balasan Dari Dinas PUPR .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 Luas Nagari Tandikek Tahun 2002-2022 .....	29
Tabel 3 Jumlah Korong Nagari Tandikek Dari Tahun 2002- 2022 .....	29
Tabel 4 Jumlah Sekolah Di Nagari Tandikek 2003-2022 .....	30
Tabel 5 Daftar Nama-Nama Kepala Walinagari Tandikek (1951-2016).....	34
Tabel 6 Korang Nagari Tandikek 2016-2024 .....	35
Tabel 7 Jumlah Penduduk Nagari Tandiek Tahun 2005-2021.....	38
Tabel 8 Denah Pasar Tandikek Tahun 2018 .....	52
Tabel 9 Jumlah Bangunan Pasar Tandikek .....	56
Tabel 10 Jumlah Pedagang Pasar Tandikek 2007-2022 .....	60
Tabel 11 Pendapatan Beo Dan Lelangan .....	79

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat dimana masyarakat dapat menukarkan berbagai barang yang dibutuhkannya. Pasar berkembang dari masa ke masa, yang awalnya menggunakan sistem barter, namun kini telah menjelma menjadi tempat bertransaksi dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Pasar merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli yang diarahkan oleh permintaan dan penawaran dalam proses, ruang dan waktu<sup>1</sup>. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, sehingga terjadi hubungan antara penjual dan pembeli tersebut kemudian berakhir dengan suatu harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli<sup>2</sup>. Pasar adalah tempat di mana orang saling berhubungan untuk melakukan transaksi jual-beli barang. Di samping itu, pasar juga menjadi tempat di mana masyarakat berinteraksi secara sosial. Saat orang berinteraksi di pasar, terjadi pertukaran ekonomi, pertukaran budaya, interaksi fisik, dan perilaku individu yang beragam. Dinamika ini memiliki potensi untuk memengaruhi dan menyebabkan perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya<sup>3</sup>.

Pasar juga di atur dalam undang undang yaitu UU No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang berisi pengaman pembangunan nasional di bidang ekonomi yang disusun dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar

---

<sup>1</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta : Penada Media, 2018), hal.8

<sup>2</sup> Revandi Aldewata, “*Perkembangan Pasar Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2005-2015*”, Skripsi, Padang : Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018, hal. 2.

<sup>3</sup> Gerardo P. Sicat, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta : LP3ES, 1991), hal.37

Negara Republik Indonesia Tahun 1945<sup>4</sup>. UU No. 7 Tahun 2014 mengatur soal pasar tradisional namun dengan istilah lain, yaitu pasar rakyat. Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar. Definisi pasar rakyat dalam UU Perdagangan nampak sudah mengakomodir soal pedagang menengah yang seharusnya dilekatkan dengan usaha dan modal menengah pula. Meski demikian, beberapa kalangan mempertanyakan istilah “pasar rakyat” yang dianggap mengaburkan atau meniadakan soal “tradisional”<sup>5</sup>

Pasar rakyat atau tradisional memiliki penyebutan yang berbeda pada setiap daerah di Indonesia, misalnya Pakan yang merupakan penyebutan pasar di Minangkabau berupa kegiatan pasar yang berlangsung sekali dalam seminggu. Nama pakan umumnya memakai nama hari penyelenggaraannya, dimulai dari pakan sinayan (berarti pasar pada hari Senin), pakan salasa (Selasa), pakan rabaa (Rabu), pakan kamih (Kamis), pakan jumat (Jumat), pakan sabtu (Sabtu), dan pakan akaik (pasar Minggu). Menurut Christine Dobbin(2016) mencatat, konsep pakan berguna agar nagari-nagari yang berdekatan bisa bergiliran menyelenggarakan pasar sepanjang minggu<sup>6</sup>. Pasar merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Minangkabau, karena hampir seluruh anggota masyarakatnya terlibat dalam berbagai aktivitas perdagangan. Pasar sebagai tempat para pedagang dan

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2014 tentang perdagangan kitab Undang-Undang Hukum perdata

<sup>5</sup> Beberapa Permasalahan Mengenai Pengaturan Pasar Tradisional/Rakyat Dalam Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Oleh: Olsen Peranto 2020

<sup>6</sup> Christine Dobbin (2016). *Islamic Revivalism in a Changing Peasant Economy: Central Sumatra, 1784–1847*. London: Routledge. hlm. 63.

pembeli bertemu untuk saling menawarkan hasil perdagangan. Keinginan pembeli untuk memperoleh barang dan jasa serta keinginan pedagang untuk memperoleh untung, sehingga banyak ditemukan hampir di setiap daerah Minangkabau terdapat pasar mulai dari yang pasar tradisional sampai pasar modern. Pasar tradisional di Minangkabau sangat banyak ditemukan terutama di dalam pusat-pusat nagari<sup>7</sup>.

Pasar Nagari merupakan Pasar yang didirikan dan dimiliki oleh suatu Nagari yang biasanya berada dalam wilayah suatu Nagari, berdekatan dengan balai adat dan masjid. Pasar tradisional atau Nagari dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Hubungan pedagang dan pembeli terjadi secara spontan. Tawar-menawar secara terang-terangan dan dengan transaksi yang jelas. 3 Ciri ini terdapat pada pasar nagari yang dimiliki oleh nagari-nagari di Sumatera Barat sebagai kesatuan wilayah hukum adat ditandai dengan adanya nagari sebagai wilayah otonom mempunyai harta kekayaan<sup>8</sup>.

Di Sumatera Barat, pasar tradisional biasa dikenal dengan pasar nagari. Pasar nagari merupakan pasar yang didirikan di atas tanah ulayat, Pengelolaan Pasar nagari merupakan wujud dari pemanfaatan tanah ulayat Nagari yang dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dari masyarakat Minangkabau bahwa semua tanah memiliki kegunaan ekonomis. artinya pengadaan Pasar Nagari serta pengelolaannya semata-mata pegurusannya ditujukan untuk kepentingan masyarakat Nagari, karena pemanfaatan tanah ulayat bertujuan untuk menjamin hidup dan kehidupan secara turun temurun antara masyarakat hukum adat dengan tanah ulayat yang bersangkutan digunakan sebagai tempat jual beli, dikelola secara otonom oleh perangkat nagari dan diawasi oleh ninik mamak serta Kerapatan Adat Nagari. Pasar nagari diberikan keleluasaan untuk mengatur pasar tersebut sesuai dengan kebutuhan nagari. Peran

---

<sup>7</sup> Geertz Clifford, Penjaja dan Raja, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992, hlm 31

<sup>8</sup> Irchami Sulaiman, "*Perdagangan Usaha Cina, Perilaku Pasar*", Jakarta: Grafika, 1998, hlm7

pasar nagari penting dalam perekonomian dan infrastruktur di Sumatera Barat. Pentingnya pasar nagari tercermin sebagai wadah perekonomian nagari<sup>9</sup>. Pada abad ke-19 sudah banyak daerah-daerah di Minangkabau yang memiliki pasar. Misalnya pada tahun 1825 diperkirakan terdapat 29 pasar di daerah Tanah Datar dan sekitarnya. Daerah Agam memiliki 15 pasar, dan di Lima puluh Kota ada 14 pasar utama, termasuk pasar yang sangat besar di Payakumbuh. 2 Daerah Kabupaten Padang Pariaman terdapat 35 pasar tradisional, yang terdiri dari 24 pasar dengan bangunan permanen dan 11 pasar semi permanen<sup>10</sup>. Pasar tradisional ini juga ada di kabupaten padang pariaman, pasar tradisional sudah ada sejak zaman belanda. pasar yang ada di padang pariaman tercatat 62 pasar<sup>11</sup>, salah satunya yaitu pasar Tandikat yang terletak di Kecamatan Patamuan.

Pasar Tandikek merupakan satu dari dua pasar yang ada di Kecamatan Patamuan, yaitu Pasar Koto Mambang yang ada di Nagari Sungai Durian dan Pasar Tandikek yang terletak di Nagari Tandikek<sup>12</sup>. Hari-hari ramai di Pasar Tandikek terjadi pada Minggu dan Kamis. Khususnya pada hari Minggu, pasar ini menjadi sangat animatif dengan kedatangan pedagang dan konsumen dari beragam daerah seperti Padang Sago, Malalak, dan Padang Panjang. Pasar Tandikek tidak diurus oleh pemerintah nagari maupun pemerintah daerah, hal ini terlihat melalui model kepemilikan lahan dan tata kelola yang diterapkan. Kepemilikan lahan dipegang oleh ninik mamak yang berada di Nagari Tandikek, dan mereka juga berperan sebagai pengelola pasar. Oleh sebab itu, Pasar Tandikek diakui sebagai pasar yang dikelola oleh ninik mamak.

---

<sup>9</sup> Ardi Abbas, “*Kerjasama Pengelolaan Pasar Nagari Yang Saling Menguntungkan (win-win solution) di Kabupaten Padang Pariaman*”. Jurnal Sosiologi (Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2006), hal. 3

<sup>10</sup> Budi Setiawan. “*Pasar Tradisional di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015*”. Artikel. Padang: Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2016. (Diakses tanggal 10 Juli 2018 pukul 18:50 WIB)

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Fata ketua pengelola pasar Tandikek (10 Juli 2023)

<sup>12</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pasar Tandikek Tahun 2016

Pada tahun 2007, terjadi perubahan signifikan di Pasar Tandikek karena adanya pembangunan jalan baru bernama jalan Simalaka, yang menghubungkan Bukittinggi dan Malalak. Jalan Malalak ini melewati pasar Tandikek untuk menuju ke Malalak, maka karena itu adanya pembangunan jalan Malalak sangat berpengaruh pada perkembangan pasar. Sebelum jalan ini dibuka, para pengemudi harus melalui padang Sago untuk mencapai jalan via Malalak. Namun, setelah jalan Simalaka dibuka, banyak pengunjung yang lebih memilih melewati pasar Tandikek, mengakibatkan peningkatan jumlah pedagang dan pendapatan pasar pada tahun tersebut.

Pasar Tandikek memiliki lokasi yang strategis karena terletak di tengah jalur utama yang dapat dilalui oleh pedagang dari luar daerah atau bahkan oleh pengunjung yang sedang melewati Tandikek. Salah satu jalur yang terhubung dengan pasar Tandikek ialah jalan via Malalak, yang berfungsi sebagai rute pintas bagi para pengendara yang ingin ke Bukittinggi selain itu pedagang yang ingin berdagang di pasar Tandikek. Setelah jalan Malalak diresmikan, pertumbuhan Pasar Tandikek semakin pesat dan popularitasnya meningkat, menarik banyak kunjungan dari orang-orang di luar daerah.

Malalak merupakan salah satu kecamatan termuda di Kabupaten Agam, kecamatan ini sebelumnya masuk dalam administrasi wilayah kecamatan IV Koto, kecamatan Malalak resmi memisahkan diri menjadi kecamatan sendiri pada tanggal 24 Mei 2007. Seiring dengan itu dilakukan pula pemekaran nagari untuk mempermudah segala proses administrasi nagari dan masyarakat pada umumnya. Kecamatan Malalak terbagi atas 4 nagari yang meliputi: Malalak Barat, Malalak

Selatan, Malalak Timur dan Malalak Utara<sup>13</sup> dan masing-masing nagari memiliki kantor walinagarinya sendiri untuk mempermudah segala akses informasi dan administrasi. Jalan SIMALAKA (Sicincin-Malalak-Balingka) menghubungkan antara nagari Balingka di Kecamatan IV Koto, nagari Malalak di Kecamatan Malalak, serta nagari Tandikek, Patamuan, Sicincin pada kabupaten Padang Pariaman.

Pada tahun 2006, sebelum Malalak dimekarkan menjadi sebuah kecamatan di Kabupaten Agam, pemerintah Provinsi Sumatera Barat melakukan program pembangunan jalan raya alternatif sepanjang 40 kilometer yang difungsikan untuk menunjang jalan utama yakni jalan lintas Silaing yang sering mengalami kemacetan menjelang hari-hari libur ataupun hari besar dan ketika jalan ini mengalami kelongsoran.<sup>14</sup> Orang-orang yang bepergian ke Bukittinggi akan lebih cepat sampai jika melewati Malalak. Jalan alternatif ke Bukittinggi melalui Malalak pun diresmikan.

Seiring dengan melebarnya jalan, jalan Bukittinggi via Malalak diresmikan. Jarak tempuh dari Padang maupun di daerah lain yang biasanya berjam-jam karena macet dan adanya jalan yang rusak menyebabkan lama perjalanan, jika melalui jalan via Malalak ini bisa lebih cepat sampai dari biasanya. Jalan alternatif ini, berdampak langsung terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Dampak dari segi perekonomian, bahkan berdampak pada perkembangan pasar Tandikek setelah di resmikannya jalan Malalak ini. karena adanya jalan Malalak ini pasar Tandikek lebih ramai di kunjungi dan semakin berkembang bahkan banyak pedagang luar masuk ke pasar Tandikek untuk berjualan di pasar Tandikek.

---

<sup>13</sup> Husnul Fikri.2017.*Analisis Pendapatan Kayu Manis Sbelum dan Sesudah Jalan Raya Malalak*.Skripsi.Jurusan Ekonomi.Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas. Hal 1-2

<sup>14</sup> *Wawancara* dengan Noro warga Malalak tanggal 28 Januari 2020



Pembukaan jalan Malalak secara resmi telah membawa dampak positif pada perkembangan pasar Tandikek. Pasar ini sekarang dikenal luas oleh masyarakat di luar daerah dan telah berkembang menjadi lebih dari sekadar tempat penjualan pisang dan pepaya. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan, termasuk kondisi infrastruktur jalan yang mempengaruhi akses ke pasar Tandikek, tetapi juga menggambarkan bagaimana jalan dapat menjadi faktor penting dalam menghubungkan berbagai daerah dan mendukung pergerakan barang dan jasa antara produsen dan konsumen. Oleh karena itu, judul yang diangkat adalah **Pembukaan Jalan Malalak Dan Perkembangan Pasar Tandikek Tahun 2007-2022.**

#### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Batasan temporal yaitu batasan waktu penelitian. Adapun yang menjadi batasan temporal adalah tahun 2007 sampai dengan tahun 2022. Penulis memilih tahun penelitian 2007 karena tahun 2007 adanya pembangunan jalan Malalak ini, sedangkan tahun 2020 diambil dengan tujuan lebih mudah mendapatkan sumber. Kedua spasial adalah pasar Tandikek yang lokasinya berhubungan dengan jalan Malalak, karena pasar Tandikek jalan satu-satunya menuju ke Malalak. Dari uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan yaitu :

Bagaimana perkembangan pasar Tandikek setelah adanya pembukaan jalan Malalak dari tahun 2007-2022?

#### **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Pasar Tandikek setelah resminya pembukaan jalan Malalak.

Manfaat penelitian ini dibagi atas dua yaitu secara praktis dan akademis. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan masyarakat mengenai perkembangan Pasar Tandikek setelah di resmikannya jalan Malalak . Adapun manfaat secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat atau generasi muda mengenai pentingnya untuk mengetahui bagaimana suatu perubahan dapat mempengaruhi perkembangan sebuah daerah. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah referensi dalam hal ilmu sejarah kedepannya. Selain itu manfaat penelitian ini adalah bisa mengetahui perkembangan Pasar Tandikek setelah resmi dibuka jalan Malalak dari 2007-2022.

#### **D. Tinjauan pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Studi relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : “Dampak sosial ekonomi eksternalitas revitalisasi pasar tradisional dan pembangunan flyover terhadap pedagang. Studi kasus Pasar Paguyangan Grenseng Kabupaten Brebes” Penulis : Epi Auliyana, Nim 1522201085, Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2019. Isu terkait revitalisasi pasar dibahas, Pembangunan jalan merupakan salah satu kendala pembangunan perkotaan di Kabupaten Brebes, dan volume pergerakan kendaraan di sektor perekonomian meningkat dari tahun ke tahun. Kabupaten Brabes merupakan kawasan yang dilalui oleh Jalan Tol Barat yang memberikan multiplier effect terhadap peningkatan akses transportasi dan pembangunan wilayah. Tujuan pembangunan jalan layang tersebut adalah untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Brabes. Pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat peningkatan kesejahteraan nasional. Namun

pertumbuhan ekonomi tanpa fungsi perlindungan lingkungan akan menyebabkan hambatan pertumbuhan negara di masa depan.

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Ekonomi Islam” oleh Nindy Andriyani Npm. 1451010084. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M. skripsi ini membahas tentang pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi masyarakat dalam ekonomi islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat sekitar proyek pembangunan atau jalan raya pasar Pringsewu. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dari hasil kuesioner dan observasi, serta data sekunder dari dokumen resmi Kabupaten Pringsewu yang dapat diakses melalui situs web resmi kabupaten tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki pengaruh signifikan terhadap ekonomi masyarakat. Namun, dalam konteks nilai-nilai Ekonomi Islam, seperti keadilan, tanggung jawab, dan takaful, pembangunan infrastruktur baru sejauh ini hanya merupakan program pemerintah kepada masyarakat. Nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar program pembangunan infrastruktur dapat dilaksanakan secara efektif.

Artikel”Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol MedanTebing Tinggi Terhadap Kegiatan Jajanan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar Bengkel” oleh Januardin Manullang , Hottua Samosir, Univeristas Prima

Indonesia. Yang membahas sebuah fenomena karena sudah dibukanya jalan tol medan-tebing tinggi terhadap kehidupan ekonomi dan daya jual jajanan dan makanan yang ada di usaha mikro kecil dan menengah, sehingga tidak gulung tikar karena dampak pembangunan jalan tol medan-tebing tinggi. Pentingnya penelitian ini dilakukan agar ada solusi dan masukan dari pihak pemerintah kabupaten serdang bedagai dan pihak pemerintah provinsi sumatera utara dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di sekitaran pasar bengkel.artikel ini menjelaskan dampak positif dan negatif dari dibukanya jalan tol medan-tebing tinggi dengan kehidupan masyarakat sekitar. Maka artikel ini menjadi referensi bagi penyaji dalam meneliti tentang perkembangan pasar Tandikek dan jalan Malalak pada tahun 2007-2022.

Artikel Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang oleh Rr. Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana dan Dian Triyani.artikel ini membahas dampak dari pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi, pendapatan rakyat, manfaat sosial dan manfaat ekonomi yang diterima oleh masyarakat kota Semarang. Sasaran sampel adalah masyarakat pemilik usaha, yang didasarkan pada tingkat homogenitas masyarakat dan mata pencaharian penduduk.

Artikel Dampak Eksternalitas Pembangunan Jalan Exit Tol Pekalongan- Batang Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar (Pasar Grosirsetono)oleh Ayu Saputri,Gunawan Aji, Muhammad Nasrullah. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan,membahas Pasar bengkel memiliki potensi baik untuk bisnis dodol karena permintaannya stabil dan penjualan dodol terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap ekonomi dan penjualan makanan di

UMKM di pasar bengkel, dengan tujuan mencegah potensi kebangkrutan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus, yang menunjukkan bahwa konstruksi Tol Medan-Tebing Tinggi memiliki dampak yang signifikan pada UMKM di pasar bengkel. Dampak ini mencakup penurunan drastis pendapatan per kapita UMKM, pengurangan jumlah pekerja, dan penurunan Pendapatan Asli Daerah. Meskipun demikian, ada manfaat positif berupa penurunan kemacetan dan polusi udara yang dirasakan oleh masyarakat pasar.

Skripsi “Kehidupan Sosial Ekonomi masyarakat Malalak Kabupaten Agam Pasca dibukanya Jalan Simalaka ( 2007 – 2020)” oleh Resti Anugrah, yang membahas tentang sosial ekonomi masyarakat malalak setelah adanya pembukaan jalan Malalak via Bukittinggi atau jalan SIMALAKA(Sicincin,Malalak,Balingka). Perbedaan skripsi penyaji dengan skripsi Resti adalah penyaji tidak membahas tentang penduduk Malalak sedangkan resti membahas tentang penduduk Malalak dari segi ekonomi dan sosialnya, sedangkan penyaji hanya membahas hubungan antara jalan Malalak dengan perkembangan Pasar Tandikek.

## **2. Kerangka Konseptual**

### **a. Pasar Nagari**

Pasar nagari merupakan pasar yang didirikan di atas tanah ulayat, digunakan sebagai tempat jual beli, dikelola secara otonom oleh perangkat nagari dan diawasi oleh ninik mamak serta Kerapatan Adat Nagari. Pasar nagari diberikan keleluasaan untuk mengatur pasar tersebut sesuai dengan kebutuhan nagari. Peran pasar nagari penting dalam

perekonomian dan infrastruktur di Sumatera Barat. Pentingnya pasar nagari tercermin sebagai wadah perekonomian nagari.<sup>15</sup>

Pasar Tandikek merupakan pasar yang letaknya di Nagari Tandikek, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman<sup>16</sup>. Pasar ini merupakan satu dari dua pasar yang ada di Kecamatan Patamuan, yaitu Pasar Koto Mambang yang ada di Nagari Sungai Durian dan Pasar Tandikek yang terletak di Nagari Tandikek<sup>17</sup>. Pasar Tandikek memiliki hari ramainya, yaitu pada hari Minggu dan Kamis. Untuk hari Minggu pasar ini sangat ramai oleh penjual dan pembeli yang datang dari berbagai daerah seperti Padang Sago, Malalak, Padang Panjang.

Pasar Tandikek memiliki keunikan tersendiri dalam bidang pengelolaannya. Pasar Tandikek tidak dikelola oleh pemerintah nagari maupun pemerintah daerah, hal ini terlihat dari sistem kepemilikan lahan dan pengelolaannya. Dalam kepemilikan lahan, pengelola atas pasar tersebut, sehingga Pasar Tandikek disebut sebagai pasar ninik mamak. yaitu dimiliki oleh ninik mamak yang ada di Nagari Tandikek, dan sekaligus menjadi pengelola atas pasar tersebut, sehingga Pasar Tandikek disebut sebagai pasar ninik mamak.

#### **b. Infrastruktur Atau Pembangunan**

Kegiatan untuk membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pasar rakyat yang di kelola oleh koperasi atau pengelola Pasar rakyat tersebut. Tujuan pembangunan ini sebagai sarana perdagangan rakyat sehingga menjadi bangunan yang aman,nyaman,bersih,tertata,dan lebih

---

<sup>15</sup> Ardi Abbas, “*Kerjasama Pengelolaan Pasar Nagari Yang Saling Menguntungkan (win-win solution) di Kabupaten Padang Pariaman*”. Jurnal Sosiologi (Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2006), hal. 3.

<sup>16</sup> Profil Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

<sup>17</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pasar Tandikek Tahun 2016.

estetik. Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan lainnya untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial.<sup>18</sup>

**c. Jalan Simalaka(Sicincin-Malalak-Balingka)**

Jalan alternatif Simalaka (Sicincin-Malalak-Balingka) dibangun oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagai langkah untuk mengurangi kemacetan di jalan utama Silaing. Jalan ini memiliki panjang sekitar 40 kilometer. Dalam upaya membangun jalan tersebut, pembagian tugas dilakukan, di mana Ditjen Bina Marga bertanggung jawab atas konstruksi 20 kilometer pertama, sedangkan pemerintah Provinsi Sumatera Barat bertanggung jawab untuk membangun 20 kilometer sisanya.

**d. Nagari Tandikek**

Nagari Tandikek merupakan satu dari sekian nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Nagari yang terletak di Kecamatan Patamuan ini memiliki pasar tradisional yang menjadi salah satu penyangga kehidupan di sekitarnya. Secara administratif pemerintahan, Nagari Tandikek sebelah Utaranya berbatasan dengan Nagari Malalak Selatan Kabupaten Agam dan Nagari Tandikek Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuan, sebelah

---

<sup>18</sup> Resti Anugra. *Kehidupan Sosial Ekonomi masyarakat Malalak Kabupaten Agam Pasca dibukanya Jalan Simalaka ( 2007 – 2020). skripsi.* Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Hal 15

Timur berbatasan dengan Nagari Guguak dan Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan V Koto Timur dan Kecamatan Padang Sago<sup>19</sup>

**e. Kehidupan Ekonomi**

Sejarah ekonomi mencetuskan narasi tentang upaya manusia dalam memenuhi keinginannya dalam kerangka lingkungan alam yang dapat diubah sedikit demi sedikit, sehingga dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhannya. Proses ini melibatkan perkembangan teknologi yang secara perlahan meningkatkan produksi, dalam konteks kerangka intuisi yang sebagian dihasilkan oleh perkembangan ekonomi dan sosial. Sementara itu, beberapa elemen di dalamnya berasal dari regulasi hukum yang dibuat oleh entitas politik yang memiliki kekuatan besar, bertujuan untuk membantu, mengatur, mengontrol, dan kadang-kadang mengambil alih.<sup>20</sup> Inti dari aktivitas manusia dalam ranah ekonomi adalah upaya untuk mendapatkan pendapatan yang nantinya akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan ini mencakup jumlah penghasilan yang diterima oleh individu-individu dalam masyarakat selama periode tertentu sebagai imbalan atas kontribusi mereka terhadap faktor-faktor produksi yang berkontribusi dalam pembentukan produksi nasional.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Tandikek Tahun 2016. Profil Nagari Tandikek . Hal. 5.

<sup>20</sup> Mestika Zed. 1994. *Ikhtisar Sejarah Sosial Ekonomi Jilid V*. Padang : Laboratorium Sejarah Fpipsikip Padang. Hal. 36

<sup>21</sup> Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty. Hal 99



### 3. KERANGKA BERFIKIR



#### E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kualitatif sejarah ,\_\_Metode Penelitian kualitatif sejarah adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Metode dasar dalam disiplin sejarah yaitu no history no document yang memiliki serangkaian langkah dan prosedur kerja melalui 4 tahap<sup>22</sup>.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah heuristik yang melibatkan dua metode utama untuk mendapatkan sumber-sumber informasi, yaitu studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan akan melibatkan interaksi

<sup>22</sup>Azmi Fitriasia Dkk. 2003. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Hal 4

dengan berbagai pihak terkait, seperti pengelola Pasar Tandikek, pedagang, penduduk, wali nagari, KAN Tandikek, dan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat, melalui wawancara dan dokumentasi foto. Sedangkan studi pustaka akan melibatkan penelusuran sumber-sumber sekunder seperti buku, skripsi, jurnal, dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat ditemukan di berbagai perpustakaan, termasuk perpustakaan Universitas Negeri Padang, ruang baca Fakultas Ilmu Sosial, labor jurusan Sejarah, dan perpustakaan universitas lainnya di Sumatera Barat dan di luar Sumatra. Kombinasi metode ini diharapkan akan memberikan data yang komprehensif untuk penelitian tentang pembukaan jalan Malalak dan perkembangan Pasar Tandikek tahun 2007-2022.

Kritik dokumen yang disebut juga dengan pengolahan data atau analisis data. Ada dua tingkatan pengolahan data yaitu (1) kritik ekstern yaitu pengujian otentisitas/keaslian, sumber-sumber tentang jalan Bukittingi Via Malalak dan perkembangan pasar Tandikek yang telah dikumpulkan diuji keasliannya. (2) Kritik ekstern bertujuan untuk menguji isi informasi sejarah yang terkandung didalamnya. Pada prinsipnya kedua tingkat pengolahan data ini bertujuan menyeleksi dan menyingkirkan bagaian data yang tidak otentik dan kemudian menyimpulkan kebenaran data yang bisa dipercaya berupa fakta-fakta dan interpretasi mengenai fakta tersebut.<sup>23</sup>

Interpretasi, yaitu penafsiran yang dilakukan kepada sumber-sumber yang telah didapatkan. Pada tahap ini dapat dilakukan penafsiran atau

---

<sup>23</sup> Mestika Zed. 1990. *Metodologi Sejarah*. Universitas Negeri Padang. Hal. 17

analisa dan dihubungkan antara fakta-fakta yang telah didapatkan, sehingga menghasilkan suatu gambaran peristiwa yang terjadi.

Penyajian data atau histiografi Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis telah menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah wawancara dengan pengelola Pasar Tandikat. Wawancara telah dilakukan dengan ketua pengelola pasar, Bapak Abdul Fatah, dan Sekretaris Pengelola Pasar, Bapak Zulkifli Yakub, serta pengurus lapangan Pasar Tandikat. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut dianggap kredibel. Setelah mengumpulkan sumber-sumber data yang terpercaya, penulis kemudian melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan infrastruktur pembangunan. Dengan menggabungkan data-data yang telah diperoleh, penulis menyusun penelitian dengan judul **Pembukaan Jalan Malalak Dan Perkembangan Pasar Tandikek Tahun 2007-2022.**